

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.

Setelah dilakukan test kekuatan otot lengan dengan metode *Push-Up* selama 1 menit pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ulak Tanding 2013-2014 diperoleh hasil sebagai berikut :

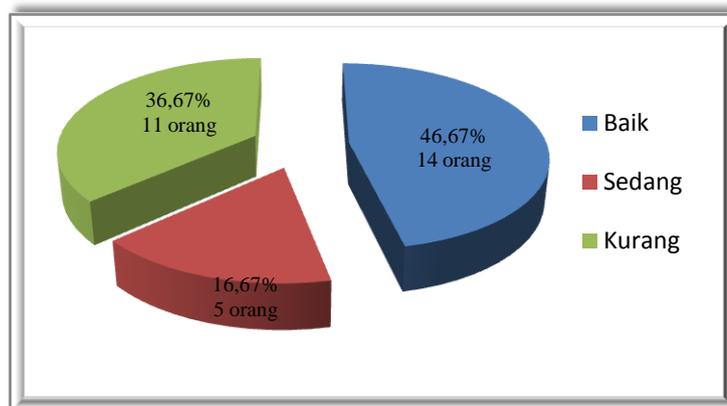
Tabel 2 Distribusi Frekuensi hasil tes Kekuatan Otot Lengan

No	Kelas Interval			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	11 kebawah			1	3,3
2	12	-	15	4	13,3
3	16	-	19	6	20
4	20	-	23	5	16,7
5	24	-	28	11	36,7
6	29 keatas			3	10
	Total			30	100

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat diketahui frekuensi skor terbanyak yaitu 11, berada pada kelas interval antara 24-28, dengan skor rata-rata(*mean*) sebesar 21,8. Apabila skor rata-rata dijadikan sebagai batas perolehan skor untuk variabel kekuatan otot lengan, maka perbandingan skor responden yang memperoleh skor lebih kecil dari skor rata-rata dapat dihitung sebanyak 13 responden atau setara dengan 43,33%. Sedangkan perolehan skor yang berada di atas skor rata-rata sebanyak 16 responden atau setara dengan 53,33%. Dengan membandingkan harga prosentase tersebut dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan perolehan skor kekuatan otot lengan dikategorikan baik.

Adapun untuk pengkategorian nilai siswa yang berdasarkan norma yang terlampir. Maka siswa yang mendapatkan nilai kategori baik sebanyak 14 orang siswa atau setara dengan 46,67 % , pada kategori sedang berjumlah 5 orang siswa atau setara dengan 16,67 % , sedangkan siswa yang mendapatkan kategori kurang sebanyak 11 orang siswa atau setara dengan 36,67%..

Gambar 5 Persentase hasil tes kekuatan otot lengan



Sedangkan untuk tes keakuratan servis panjang yang dilakukan sebanyak 20 kali pukulan ke arah sasaran yang telah diberikan skor berikut hasil selengkapnya.

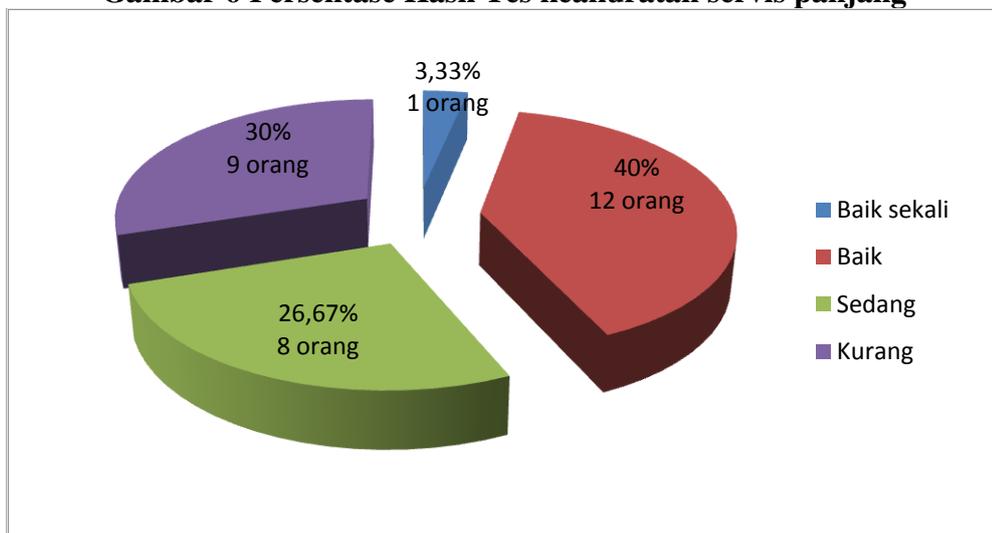
Tabel 3 Distribusi frekuensi hasil tes keakuratan servis panjang

No	Kelas Interval			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	22 kebawah			1	3,3
2	23	-	27	3	10
3	28	-	32	6	20
4	33	-	37	5	16,7
5	38	-	42	8	26,7
6	43 keatas			7	23,3
	Total			30	100

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat diketahui frekuensi skor terbanyak yaitu 8, berada pada kelas interval antara 38-42, dengan skor rata-rata(*mean*) sebesar 36,43. Apabila skor rata-rata dijadikan sebagai batas perolehan skor untuk variabel kekuatan otot lengan, maka perbandingan skor responden yang memperoleh skor lebih kecil dari skor rata-rata dapat dihitung sebanyak 12 responden atau setara dengan 40%. Sedangkan perolehan skor yang berada di atas skor rata-rata sebanyak 18 responden atau setara dengan 60%. Dengan membandingkan harga prosentase tersebut dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan perolehan skor kekuatan otot lengan dikategorikan baik.

Adapun untuk pengkategorian nilai siswa yang berdasarkan norma yang terlampir. Maka siswa yang mendapatkan nilai kategori sangat baik sebanyak 1 orang siswa atau setara dengan 3,33 % , pada kategori baik berjumlah 12 orang siswa atau setara dengan 40 % , pada kategori sedang berjumlah 8 orang siswa atau setara 26,67% , sedangkan siswa yang mendapatkan kategori kurang sebanyak 9 orang siswa atau setara dengan 30%..

Gambar 6 Persentase Hasil Tes keakuratan servis panjang



Uji normalitas, uji homogenitas dan uji independensi data kekuatan otot lengan dan keakuratan servis panjang bulutangkis siswa putra kelas VIII SMPN 1 Padang Ulak Tanding akan di jelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas data Kekuatan Otot Lengan dan Keakuratan servis Panjang Bulutangkis

1) Uji Normalitas tes Kekuatan Otot Lengan Putra kelas VIII SMPN 01 Padang Ulak Tanding 2013-2014.

Banyak kelas Interval

$$1+3,3 (\log n)$$

$$= 1 + 3,3 (\log 30)$$

$$= 1+3,3 \cdot 1,47$$

$$= 1+4,77$$

$$= 5,7 = \text{Dibulatkan } 6$$

Jadi jumlah kelas interval 6

Jarak kelas interval

Tes Kekuatan Otot Lengan :

$$= \frac{\text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah}}{\text{Jumlah kelas intrval}} = \frac{29 - 11}{6} = 3$$

$$\text{Rerata} = 21,8$$

Tabel 4 Tabel kerja uji normalitas data Kekuatan otot lengan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Dibulatkan
1	11 kebawah	1	3,3%	3,3
2	12-15	4	13,3%	13,3
3	16-19	6	20%	20,0
4	20-23	5	16,7%	16,7
5	24-28	11	36,7%	36,7
6	29 keatas	3	10%	10,0
	Total	30		100

Berikut ini perhitungan rumus Chi-Kwadrat Nilai fe digunakan Rumus :

$$X^2 = \sum \left| \frac{(fo - fe)^2}{fe} \right|$$

Ket :

N = jumlah kelas interval

\sum = Jumlah data

f_o = Frekuensi observasi

f_e = Frekuensi harapan

$$Fe = \frac{\sum fo}{N} = \frac{30}{6} = 5$$

Tabel 5 Tabel uji normalitas data Kekuatan otot lengan

No	interval	Fo	Fe	$(fo - fe)^2$	$\frac{(fo - fe)^2}{Fe}$
1	11 kebawah	1	5	16	3,2
2	12-15	4	5	16	3,2
3	16-19	6	5	1	0,2
4	20-23	5	5	0	0
5	24-28	12	5	49	9,8
6	29 keatas	3	5	4	0,8
	Total	30			16,4

Nilai $X^2 = 16,4$ sedangkan nilai X^2 tabel adalah 43.773

Uji Normalitas :

Jika nilai X^2 hitung < dari nilai X^2 tabel maka normal

Jika nilai X^2 hitung > dari nilai X^2 tabel maka tidak normal

Maka nilai X^2 hitung 16,4 < dari X^2 tabel 43.773 Normal

2) Uji Normalitas tes Keakuratan servis panjang Putra kelas VIII SMPN 01

Padang Ulak Tanding 2013-2014.

Banyak kelas Interval

$$1+3,3 (\log n)$$

$$= 1 + 3,3 (\log 30)$$

$$= 1+3,3 \cdot 1,47$$

$$= 1+4,77$$

$$= 5,7$$

$$= \text{Dibulatkan } 6$$

Jadi jumlah kelas interval 6

Jarak kelas interval

Tes Keakuratan servis panjang :

$$= \frac{\text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah}}{\text{Jumlah kelas intrval}} = \frac{47- 22}{6} = 4,16$$

$$\text{Rerata} = 36,43$$

Tabel 6 kerja uji normalitas data Keakuratan servis panjang

No	interval	Frekuensi	Persentase	Dibulatkan
1	22>	1	3,33%	3,34
2	23-27	3	10%	10
3	28-32	6	20%	20
4	33-37	5	16,67%	16,67
5	38-42	8	26,67%	26,67
6	43keatas	7	23,33%	23,33
	Total	30	100	

Berikut ini perhitungan rumus Chi-Kwadrat Nilai fe digunakan Rumus :

$$X^2 = \sum \left| \frac{(fo-fe)^2}{fe} \right|$$

Ket :

N = jumlah kelas interval

\sum = Jumlah data

f_o = Frekuensi observasi

f_e = Frekuensi harapan

$$Fe = \frac{\sum fo}{N} = \frac{30}{6} = 5$$

Tabel 7 kerja uji normalitas data Keakuratan servis panjang

No	interval	Fo	Fe	$(fo-fe)^2$	$\frac{(fo-fe)^2}{Fe}$
					Fe
1	22>	1	5	16	3,2
2	23-27	3	5	4	0,8
3	28-32	6	5	1	0,2
4	33-37	5	5	0	0
5	38-42	8	5	9	1,8
6	43	7	5	4	0,8
	Total	30			6,8

Nilai $X^2 = 6,8$ sedangkan nilai X^2 tabel adalah 43.773

Uji Normalitas :

Jika nilai X^2 hitung < dari nilai X^2 tabel maka normal

Jika nilai X^2 hitung > dari nilai X^2 tabel maka tidak normal

Maka nilai X^2 hitung 6,8 < dari X^2 tabel 43.773 Normal

b. Uji homogenitas data tes kekuatan otot lengan dan keakuratan servis panjang

Uji homogenitas manual menggunakan Uji Varians (Uji F dari Havley)

dengan rumus sebagai berikut :

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Perhitungan S_x^2

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{30 \cdot 15162 - (654)^2}{30(30-1)}}$$

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{454860 - 427716}{870}}$$

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{27144}{870}}$$

$$S_x^2 = \sqrt{31,2}$$

$$S_x^2 = 5,58$$

Perhitungan S_y^2

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{30 \cdot 41297 - (1093)^2}{30(30-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{1238910 - 1194649}{870}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{44261}{870}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{50,82}$$

$$S_y^2 = 7,12$$

Perhitungan F

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

$$S_{\text{besar}} = 7,12$$

$$S_{\text{kecil}} = 5,58$$

$$F = \frac{7,12}{5,58}$$

F = 1.27 maka F hitung adalah 1.27

Membandingkan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F, dengan untuk varians terbesar adalah dk pembilang $n - 1$. Untuk varians terkecil adalah dk penyebut $n - 1$. Jika F hitung < F tabel, berarti homogen. Jika F hitung > F tabel berarti tidak homogen. Yaitu varians terbesar adalah dk pembilang $30-1=29$, sedangkan untuk varians terkecil adalah dk penyebut $30-1$

= 29, dan terdapat hasil F hitung adalah 1.27 dan F tabel adalah 1.85 berarti data homogen.

c. Uji independensi menggunakan cara manual dengan korelasi product moment angka kasar.

Uji independensi manual dengan cara menggunakan rumus product moment angka kasar. Berikut penjelasannya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

X = Skor pada variabel X

Y = Skor pada variabel Y

$\sum x$ = jumlah skor variabel X

$\sum y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat skor X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat skor Y

n = jumlah sampel

Jadi perhitungan r_{xy} adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\sum X = 654$$

$$\Sigma Y = 1093$$

$$\Sigma XY = 24922$$

$$\Sigma X^2 = 15162$$

$$\Sigma Y^2 = 41297$$

$$r_{xy} = \frac{30.24922 - (654)(1093)}{\sqrt{[30.15162 - (654)^2][30.41297 - (1093)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{911610 - 878772}{\sqrt{[673560 - 646416][1238910 - 1194649]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32838}{\sqrt{[27144][44261]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32838}{\sqrt{1201420584}}$$

$$r_{xy} = \frac{32838}{34661,51}$$

$$r_{xy} = 0,94$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh hasil 0,94. Berdasarkan hasil penghitungan derajat kesahihan, keterandalan dan objektivitas suatu tes dilaporkan dalam bentuk koefisien korelasi. Sebagai acuan bahan acuan, apakah tes itu mempunyai koefisien yang cukup kuat atau rendah, Maka menurut Kasmadi dan Sunariah (2013:132) dalam Sugiyono (2002:216) memberikan standar untuk menilai koefisien korelasi suatu tes sebagai berikut

Tabel 8 Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Maka korelasi antara Kekuatan otot lengan terhadap keakuratan servis panjang siswa putra kelas VIII SMPN 01 Padang Ulak Tanding 0.94 di kategori sangat kuat. Menggunakan tabel product momen di peroleh r_{tabel} 0.361 maka menolak H_0 .

Perhitungan koefisien korelasi dengan uji t (t distribution)

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,94\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,94^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,97}{0,34}$$

$$t_{hitung} = 14,62$$

Nilai t_{tabel} ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi (α) adalah 5 % yang digunakan dan derajat kebebasan ($d.f = n - 2$) yang besarnya sampel (n) adalah 30. Maka $d.f = 30 - 2 = 28$ berdasarkan tabel distribusi t_{tabel} diperoleh

2.048. Keputusan diambil dengan jalan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , maka keputusan menerima hipotesis H_0 . Dan sebaliknya jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} menolak H_0 dan menerima H_a , pada pengujian ini, t_{hitung} adalah 14,62 lebih besar daripada t_{tabel} adalah 2.048, maka keputusan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Maka kesimpulannya adalah terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y

B. Pembahasan

Berdasarkan uji normalitas data Kekuatan otot lengan secara manual diperoleh nilai tes tertinggi sebanyak 14 orang yang berkategori baik, Pada kategori sedang sebanyak 10 orang dan yang mendapatkan nilai berkategori kurang sebanyak 6 orang. Dapat diketahui bahwa rata-rata penelitian yang mendapatkan hasil skor 21,8 sedangkan nilai tertinggi adalah 29 dan nilai terendah 11. Dan didapatkan hasil t_{hitung} untuk kekuatan otot lengan adalah 16,4 sedangkan t_{tabel} adalah 43.77 yang berarti berdistribusi normal. Dan untuk hasil tes servis panjang diperoleh rata-rata adalah 36,43 mendapatkan nilai tertinggi 43 dan terendah 42. Pada uji normalitas diketahui untuk hasil tes keakuratan servis panjang diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 6,8 sedangkan t_{tabel} adalah 43.77 maka tes keakuratan servis panjang berdistribusi normal.

Pada analisis uji homogenitas yang menggunakan cara manual dapat dikemukakan hasil f_{hitung} adalah 1.27 dan f_{tabel} adalah 1.85. Berarti f_{hitung} $1.27 < f_{tabel}$ 1.85 maka data berdistribusi homogen.

Sedangkan hubungan antara kekuatan otot lengan terhadap keakuratan servis panjang berdasarkan uji korelasi menggunakan perhitungan manual korelasi product moment dengan angka kasar, antara tes kekuatan otot lengan dengan keterampilan servis panjang bulutangkis diperoleh nilai 0.94 pada posisi kategori sangat kuat. Maka menurut Kasmadi dan Sunariah (2013) dalam Sugiyono (2002:216) memberikan standar untuk menilai koefisien korelasi suatu tes sebagai berikut :

Tabel 9 Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Untuk Nilai t_{tabel} ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi (α) adalah 5 % yang digunakan dan derajat kebebasan ($d.f = n - 2$) yang besarnya sampel (n) adalah 30. Maka $d.f = 30 - 2 = 28$ berdasarkan tabel distribusi t_{tabel} diperoleh 2.048. Keputusan diambil dengan jalan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , maka keputusan menerima hipotesis H_0 . Dan sebaliknya jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} menolak H_0 dan menerima H_a , pada pengujian ini, t_{hitung} adalah 14,62 lebih besar daripada t_{tabel} adalah 2.048, maka keputusan menolak hipotesis nol (H_0)

dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Maka kesimpulannya adalah terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Yaitu kesimpulannya terdapat hubungan antara tes kekuatan otot lengan terhadap keterampilan servis panjang dalam permainan bulutangkis pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ulak Tanding dalam kategori sangat kuat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa putra kelas VIII SMPN 01 Padang ulak tanding yang telah dilakukan maka ada beberapa hal di antaranya :

1. Bahwa tingkat kekuatan otot lengan siswa kelas VIII putra di SMPN 01 Padang Ulak Tanding memiliki tingkat kekuatan otot lengan pada kategori baik. Yaitu yang memperoleh nilai tes tertinggi sebanyak 14 orang yang berkategori baik, sedangkan berkategori sedang sebanyak 10 orang dan yang mendapatkan nilai berkategori kurang sebanyak 6 orang kurang.
2. Pada tes servis panjang yang telah dilakukan analisis bahwa siswa pada kategori nilai baik. Pada tes servis panjang permainan bulutangkis diketahui rata-rata adalah 36,43, yang mendapatkan nilai tertinggi 47 dan terendah 22. Yang berkategori sangat baik 1 orang, yang berkategori baik sebanyak 12 orang, pada ketegori sedang sebanyak 8 orang, sedangkan untuk kategori kurang sebanyak 9 orang.
3. Tingkat kekuatan otot lengan siswa memiliki hubungan dengan keakuratan servis panjang bulutangkis siswa kelas VIII SMPN 01 Padang Ulak Tanding, hal ini di tunjukan dengan koefisien korelasi 0.94 berada di kategori sangat kuat, berdasarkan nilai r dalam product moment di peroleh 0.361 maka menolak H_0 . Pada pengujian analisis t di peroleh, t_{hitung} adalah

14,62 lebih besar daripada t_{tabel} adalah 2.048, maka keputusan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Maka kesimpulannya adalah terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Yaitu kesimpulannya terdapat hubungan antara tes kekuatan otot lengan dengan keakuratan servis panjang bulutangkis siswa putra kelas VIII SMPN 01 Padang Ulak Tanding dalam kategori sangat kuat.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada seluruh siswa-siswi SMPN 01 Padang Ulak Tanding, agar memiliki motivasi diri dalam melatih kekuatan otot lengan dan servis panjang untuk lebih intensif.
2. Kepada guru-guru penjaskes, agar bisa memberikan latihan tambahan untuk kekuatan otot lengan dan keakuratan servis panjang kepada siswa-siswi SMPN 1 Padang Ulak Tanding..
3. Pihak sekolah, agar memiliki sarana dan prasarana olahraga yang bisa menumbuh kembangkan tingkat kekuatan otot lengan dan keakuratan servis panjang bulutangkis siswa-siswi SMPN 01 Padang Ulak Tanding.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, S. (2007). *Gemar Bermain Bulutangkis*. Surakarta : CV Seti-aji
- Anggoro, M. T., dkk. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arsyah, G. (2009). *Hubungan kekuatan otot lengan dengan kemampuan pukulan Smash bulutangkis pada siswa putra kelas V SD Negeri 02 Tanjung Kemuning*. Bengkulu : Universitas Bengkulu
- Grice, T. (2007). *Bulutangkis*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Hamidsyah. (1995). *Kepelatihan dasar*. Proyek peningkatan Mutu Guru Penjaskes : Jakarta
- Kasmadi. (2013). *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Kurniawan, F. (2010). *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta : Laskar Aksara.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani prinsip-prinsip dan penerapannya*. Jakarta : Direktorat Jendral Olahraga
- Nurhasan. (2007). *Penilaian Pembelajaran Penjas*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sutono, I. R. (2008). *Bermain Bulutangkis*. Semarang : Cv aneka Ilmu.
- Tim redaksi (2008). *Buku Pintar Bulutangkis*. Jakarta : Media Pusindo.
- Uram, P. (1986). *Latihan Perenggangan*. Jakarta : Akademka Presindo.
- Wasamsi. (2008). *Hubungan Kekuatan otot lengan dengan kemampuan servis bawah pada permainan bola volli siswa putra SDN 11 Batiknau Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara Tahun ajaran 2008*. Bengkulu : Universitas Bengkulu
- Watson, R. (2002). *Anatomi Dan Fisiologi*. Jakarta: Kedokteran EGC.

Werdihartohadi, F. A. (2008). *Menjadi Juara Bulutangkis*. Jakarta : Penerbit Be
Champion.

Sumber lain :

<http://warriorfitness.org>

<http://www.statsoft.com>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Testi siswa putra kelas VIII SMPN 01 Padang Ulak Tanding

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	AL	Laki-laki
2	AS	Laki-laki
3	AR	Laki-laki
4	AJ	Laki-laki
5	AK	Laki-laki
6	AM	Laki-laki
7	BS	Laki-laki
8	DD	Laki-laki
9	DM	Laki-laki
10	EG	Laki-laki
11	FK	Laki-laki
12	FR	Laki-laki
13	HS	Laki-laki
14	HD	Laki-laki
15	JR	Laki-laki
16	KP	Laki-laki
17	MI	Laki-laki
18	MM	Laki-laki
19	MS	Laki-laki
20	RA	Laki-laki
21	RDR	Laki-laki
22	RR	Laki-laki
23	RE	Laki-laki
24	RP	Laki-laki
25	RI	Laki-laki
26	SN	Laki-laki
27	SP	Laki-laki
28	YC	Laki-laki
29	YP	Laki-laki
30	ZI	Laki-laki

Sumber : Tata usaha SMPN 01 Padang Ulak Tanding

Lampiran 2

No	Nama	TES servis																				Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AL	2	1	3	5	2	2	0	2	3	2	3	3	2	2	0	2	2	2	3	4	45
2	AS	1	1	3	2	3	2	2	3	2	4	2	0	1	3	3	2	1	1	3	4	43
3	AR	1	2	1	1	1	1	2	3	0	0	2	3	1	0	3	2	2	3	3	4	35
4	AJ	0	0	1	1	2	1	1	1	2	2	1	0	2	2	2	2	2	2	1	3	28
5	AK	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	2	3	2	1	1	3	1	2	22
6	AM	3	2	2	2	0	0	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	5	44
7	BS	2	1	1	1	2	0	2	0	1	0	3	2	1	3	4	2	1	1	2	1	30
8	DD	2	3	2	3	1	3	4	0	2	2	1	3	2	2	3	2	0	1	2	2	40
9	DM	1	0	0	1	2	1	2	0	1	2	3	1	3	1	2	0	1	2	0	1	24
10	EG	2	2	2	2	2	1	1	0	2	1	0	1	2	3	3	2	3	3	4	3	39
11	FK	0	0	2	1	3	2	2	2	2	1	0	2	2	1	2	3	1	2	3	1	32
12	FR	2	2	3	1	2	0	0	1	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	3	34
13	HS	2	4	3	0	1	2	4	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	38
14	HD	3	0	2	5	1	3	3	0	2	2	2	2	2	1	2	1	4	3	1	2	41
15	JR	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	5	2	1	47
16	KP	2	0	3	2	0	0	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	46
17	MI	2	0	2	1	1	2	1	0	0	2	0	1	3	2	2	2	1	3	1	2	28
18	MM	1	1	1	1	1	0	0	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	26
19	MS	2	3	1	0	1	2	3	3	1	0	3	2	1	2	3	2	3	2	4	1	39
20	RA	1	3	3	3	1	2	1	0	1	1	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	40

21	RDR	0	2	0	2	2	1	4	2	2	2	4	2	3	1	1	1	2	4	1	1	37
22	RR	2	1	0	2	1	4	3	5	2	3	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	37
23	RE	0	0	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	27
24	RP	0	0	2	2	1	2	3	1	1	2	3	2	3	1	3	1	0	1	2	1	31
25	RI	1	2	2	2	1	2	3	1	0	1	2	0	1	2	3	4	2	3	2	0	34
26	SN	2	1	2	0	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	4	2	4	4	2	2	44
27	SP	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	0	2	3	3	4	2	1	3	3	3	46
28	YC	1	2	0	0	2	2	2	2	2	0	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	42
29	YP	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	3	3	41
30	ZI	0	0	0	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	4	2	1	2	3	2	32
	Jumlah																					1092

Data hasil tes servis Panjang siswa putra kelas VIII SMPN 01 Padang Ulak Tanding